

ABSTRAK

PROSES PENCIPTAAN KARYA FILM TARI SI PUTIH

Oleh

ALIVIA KARISMATUL ZAHRA

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penciptaan karya film tari Si Putih dengan menggunakan metode kualitatif berupa data yang disajikan mengenai proses penciptaan karya film tari Si Putih. Data didapat melalui observasi dan wawancara bersama pengkarya, penari, komposer, videografer, serta evaluator, serta dokumentasi berupa foto dan video. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat dua aspek penciptaan dalam sebuah karya film tari yaitu koreografi dan videografi. Pengkarya memperhatikan aspek penciptaan koreografi berupa unsur tarinya sedangkan aspek videografi berupa unsur sinematografinya. Secara koreografi proses penciptaan tari dijabarkan melalui lima tahapan konstruksi menurut Jacqueline Smith (1985) yang menjelaskan penataan tari mulai dari pembentukan gagasan hingga evaluasi karya, sedangkan secara videografi proses penciptaan video dijabarkan melalui tiga tahapan videografi menurut Wirawan dan Darmawan (2020) pada setiap tahapan menjelaskan secara rinci pembentukan film mulai dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi. Tahap videografi sendiri ditempuh sebanyak dua kali proses penciptaan berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan pengkarya bersama evaluator. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan ditemukan hal serupa pada kedua proses penciptaan film tari antara koreografi dan videografi utamanya dalam karya ini. Hal serupa yang dimaksud yakni pada proses penciptaan karya film tari Si Putih tahapan metode konstruksi I,II, dan V sejalan dengan tahap pra produksi, lalu tahapan metode konstruksi III,IV dan V sejalan dengan tahap produksi, dan terakhir tahapan metode konstruksi V sejalan dengan tahap pasca produksi. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pada setiap tahapan penciptaan selalu melibatkan konstruksi V didalamnya.

Kata kunci: *film tari, penciptaan, si putih.*

ABSTRACT

PROCESS OF CREATING SI PUTIH DANCE FILM WORKS

By

ALIVIA KARISMATUL ZAHRA

This research aims to describe the creation process of the dance film Si Putih using a qualitative method, presenting data on the creation process of the film. The data was obtained through observations, interviews with the artists, dancers, composers, videographers, and evaluators, as well as documentation in the form of photos and videos. The results of this research show that there are two aspects of creation in a dance film, namely choreography and videography. The artist pays attention to the choreographic aspect in the form of dance elements, while the videographic aspect involves cinematographic elements. In terms of choreography, the creation process is described through five stages of construction according to Jacqueline Smith (1985), which explains the arrangement of dance from idea formation to work evaluation. Meanwhile, in terms of videography, the creation process is described through three stages of videography according to Wirawan and Darmawan (2020), which detail the film formation process from pre-production, production, to post-production. The videography stage itself was carried out twice based on evaluations conducted by the artist and evaluator. Based on the observations made, similar patterns were found in both the choreography and videography creation processes, particularly in this work. The similarities lie in the fact that stages I, II, and V of the construction method align with the pre-production stage, stages III, IV, and V align with the production stage, and stage V aligns with the post-production stage. Thus, it can be concluded that each stage of creation always involves stage V of the construction method

Keywords: *dance film, creation, si putih.*